

# 62 Pandangan Salah (5)

Dari Brahmajāla Sutta dan Kitab Komentarnya



**Dhammavihārī Buddhist Studies**

[www.dhammavihari.or.id](http://www.dhammavihari.or.id)

# PAHAM SPEKULATIF TENTANG MASA DEPAN (44) (APARANTAKAPPIKA)

G. Paham tentang Keabadian Mahluk Tanpa Kesadaran (*Asaññivāda*) menyatakan bahwa Roh sehat dan tidak sadar setelah mati dan:

(35) materi, (36) non-materi, (37) keduanya, (38) bukan keduanya, (39) terbatas, (40) tidak terbatas, (41) keduanya, (42) tidak keduanya.

# SPEKULASI TENTANG MASA DEPAN (44) (APARANTAKAPPIKA)

H. Paham tentang Keabadian Mahluk Bukan Mempunyai Kesadaran dan Bukan pula Tanpa Kesadaran (*Nevasaṅṅīnāsaṅṅīvāda*) menyatakan bahwa Roh sehat, bukan sadar dan bukan pula tidak sadar setelah mati dan:

(43) materi, (44) non-materi, (45) keduanya, (46) bukan keduanya, (47) terbatas, (48) tidak terbatas, (49) keduanya, (50) tidak keduanya.

# Kitab Komentor

- Kedua kelompok paham ini dipahami dengan cara yang sama seperti pada penjelasan tentang 8 paham pertama dari Keabadian Mahluk yang mempunyai Kesadaran (*Saññīvāda*). Yang membedakan hanya terletak pada pemahaman tentang Roh. Di *saññīvāda*, roh dipahami sebagai mempunyai kesadaran (pikiran), sedangkan di *asaññīvāda* dan *Nevasaññīnāsaññīvāda* memahaminya berturut-turut sebagai 'Tidak Mempunyai Kesadaran' dan 'Bukan Mempunyai Kesadaran dan Bukan pula Tanpa Kesadaran.'

# Kitab Sub Komentor

- Di dalam *Asaññivāda* menganggap Roh:

35. Materi: muncul melalui pengalaman terlahir di alam *asaññasatta*.

36. Non-materi: menganggap kesadaran sebagai Roh, dan mempercayai paham 'keabadian makhluk tanpa kesadaran' karena menganggap tidak ada kesadaran lainnya lagi yang eksis.

37. Keduanya: paham ini muncul pada saat *dhamma* material bersama dengan kesadaran, atau semua *dhamma* material dan imaterial bersama-sama dipahami sebagai Roh.

38. Bukan keduanya: paham ini muncul hanya melalui penalaran.

# Kitab Sub Komentor

- Paham 39 sampai dengan 42 muncul karena sifat *kasiṇa* yang tidak mempunyai kemampuan untuk melakukan proses kognitif.
- Keempat paham disini dipahami dengan cara yang sama dengan paham Keterbatasan dan Ketidak-terbatasan Dunia.

# Kitab Sub Komentari

- Di dalam *Nevasaṅṅināsaṅṅivāda*:
  43. Paham ini mengakui kelahiran di alam 'bukan persepsi dan bukan pula 'bukan persepsi' dimana persepsi yang teramat sangat lembut tidak mampu melakukan fungsinya pada saat kematian dan penyambung-kelahiran-kembali, atau semasa kehidupan. Oleh karena itu, Roh dianggap sebagai material.
  44. Di paham ini sampai dengan (50) memahami sifat alamiah dari persepsi dengan segala kelembutannya dan dipahami dengan cara yang sama dengan paham Keabadian Mahluk Tanpa Persepsi.
- Catatan: semua paham *saṅṅivāda*, *asaṅṅivāda* dan *nevasaṅṅināsaṅṅivāda* mengakui adanya Roh yang kekal setelah kematian. Inilah mengapa paham-paham ini dimasukkan ke dalam kelompok Paham tentang Kekekalan.

Selesai